

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengkaji skripsi yang berjudul “Kebijakan Perdana Menteri Thaksin Shinawatra dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Thailand Tahun 2001-2005”. Metode merupakan suatu prosedur, proses, atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek (bahan-bahan) yang diteliti (Sjamsuddin, 2007, hlm. 13). Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *historis* atau metode sejarah. Metode sejarah merupakan prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan. Sementara menurut Gottschalk (1969, hlm. 32) ia mengungkapkan bahwa metode sejarah merupakan proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan sejarah. Melalui proses tersebut sejarawan berusaha untuk merekonstruksi sejarah dan membuat penulisan sejarah atau historiografi.

Dapat disimpulkan metode sejarah ialah cara untuk menyelidiki suatu masalah di masa lampau dengan mengaplikasikan jalan pemecahan dari perspektif historis. Sjamsuddin (2007, hlm. 17) membagi metode sejarah ke dalam tiga tahapan yakni heuristik, kritik, dan historiografi yang didalamnya terdapat tahap-tahap penulisan yang mencakup interpretasi (penafsiran), ekplanasi (penjelasan), dan pemaparan (penyajian). Sementara itu beberapa ahli ilmu sejarawan ada yang menetapkan empat kegiatan pokok dalam melakukan penelitian sejarah. Ismaun (2005, hlm. 32) membuat tahapan metode sejarah dengan empat langkah sebagai berikut: (1) heuristik, (2) kritik, (3) interpretasi, dan (4) historiografi, keempat langkah tersebut sama seperti yang digunakan oleh Gottschalk. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan tahapan metode penelitian dari Gottschalk (1969, hlm. 18) dengan berdasarkan langkah-langkah berikut ini:

1. Heuristik, merupakan suatu tahapan yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengumpulan sumber yang berasal dari jaman itu dan pengumpulan bahan

lainnya tercetak, tertulis, dan lisan yang dianggap relevan dan dapat digunakan dalam menulis skripsi yang berjudul “Kebijakan Perdana Menteri Thaksin Shinawatra dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Thailand Tahun 2001-2005”.

2. Kritik sumber, yaitu suatu tahapan untuk mencari dan menemukan sebuah kebenaran dari data-data dan sumber yang telah diperoleh. Kritik sumber terbagi dua cara yakni kritik internal dan kritik eksternal.
3. Interpretasi, yaitu suatu tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menarik sebuah pandangan dan mengartikan sumber-sumber maupun fakta-fakta sejarah yang dilakukan dengan cara menghubungkan sumber-sumber yang ditemukan.
4. Historiografi, merupakan langkah terakhir dalam penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti menyajikan hasil temuan pada tahapan heuristik, kritik, dan interpretasi yang dilakukan sebelumnya dengan cara menyusunnya menjadi sebuah tulisan yang jelas dalam bahasa yang mudah dimengerti dan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah serta kaidah penulisan yang baik dan benar.

Langkah penelitian sejarah akan dibagi menjadi tiga pembahasan yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan hasil penelitian.

3.1 Persiapan penelitian

Terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan persiapan penelitian yakni memilih dan menentukan topik yang akan peneliti kaji setelah mencari dan menemukan literatur sumber mengenai topik yang akan diangkat sebagai kajian untuk skripsi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan penelitian antara lain:

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Dalam tahap persiapan penelitian hal pertama yang harus dilakukan oleh peneliti ialah mengajukan tema penelitian. Penentuan dan pengajuan tema tersebut dapat dipilih sesuai dengan keinginan dan ketertarikan peneliti. Ketertarikan

peneliti didapatkan melalui literatur sumber seperti membaca buku, melihat berita, membaca artikel, dan lain sebagainya.

Penentuan dan pengajuan tema dalam penelitian dimulai ketika peneliti mengikuti mata kuliah seminar penulisan karya ilmiah. Pada awalnya peneliti tertarik pada sejarah Pos Indonesia yang ada di Jawa Barat. Akan tetapi, setelah mengajukan judul tersebut penelitian mengenai sejarah Pos Indonesia sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Akhirnya peneliti mencari tema yang lain.

Peneliti mendapatkan inspirasi untuk mengambil tema mengenai Thailand setelah membaca berbagai sumber mengenai kudeta militer di Thailand tahun 2006. Dari referensi tersebut peneliti tertarik untuk membahas kudeta militer di Thailand serta kondisi politik negara Thailand. Hal ini menimbulkan pertanyaan besar bagi peneliti, mengapa dalam sebuah negara bisa terjadi kudeta militer? Peneliti kemudian mengambil bahasan mengenai kudeta yang terjadi pada tahun 2006 yakni pada masa Perdana Menteri Thaksin Shinawatra. Peneliti kemudian mengajukan tema ini pada saat mata kuliah seminar penulisan karya ilmiah.

Setelah peneliti menulis proposal dan mempresentasikannya pada saat perkuliahan, terdapat masukan dari dosen yang membimbing untuk menggantinya dengan pemerintahan Thaksin atau ekonomi Thailand agar pembahasannya lebih luas. Dengan berbagai pertimbangan, akhirnya peneliti mengajukan proposal dengan judul penelitian “Perekonomian Thailand pada Masa Perdana Menteri Thaksin Shinawatra tahun 2001-2006”.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan mengajukan sebuah proposal yang berisi judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, struktur organisasi skripsi, dan daftar pustaka. Peneliti kemudian mengajukan proposal kepada kepala TPPS untuk melaksanakan seminar proposal yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 Januari 2017. Proposal yang diajukan berjudul “Perekonomian Thailand pada Masa Perdana Menteri Thaksin Shinawatra tahun 2001-2006”.

Hasil dari seminar tersebut peneliti disarankan untuk merubah judul dan fokus pembahasan dalam penelitian. Dari sini peneliti mendapatkan berbagai saran dari dosen-dosen, terutama calon dosen pembimbing untuk merubah judul, hal ini bertujuan agar pembahasan yang peneliti kaji lebih luas. Peneliti kemudian melakukan revisi mulai dari latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka maupun judul penelitian. Calon dosen pembimbing menyarankan agar mengganti fokus penelitian dari perekonomian Thailand menjadi pemerintahan Thailand pada masa Thaksin Shinawatra tahun 2001-2006. Hal tersebut bertujuan agar cakupan penelitian lebih luas dan sumber-sumber yang digunakan dapat lebih banyak. Akhirnya peneliti mengganti judul menjadi “Thailand pada Masa Pemerintahan Perdana Menteri Thaksin Shinawatra tahun 2001-2006” yang telah disetujui oleh calon dosen pembimbing.

Perubahan pada judul penelitian juga merubah pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kajian pustaka dalam proposal tersebut. Pada penulisan ini peneliti harus melihat buku pedoman penulisan karya ilmiah tahun 2016 untuk teknik penulisan agar sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang digunakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Berbagai perubahan dilakukan dalam penulisan skripsi ini agar lebih spesifik dan lebih memudahkan peneliti untuk melakukan analisis dalam penulisan mengenai sejarah kawasan Asia Tenggara ini.

3.1.3 Proses Bimbingan

Bimbingan merupakan suatu proses yang harus dijalani dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini dikarenakan dalam menulis skripsi peneliti jelas belum berpengalaman dan perlu dibimbing oleh dosen ahli. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dibantu oleh dua dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS). Dosen yang ditunjuk merupakan dosen yang ahli dalam bidang kajian sejarah terutama bagian kawasan Asia Tenggara.

Setelah seminar dan ditentukan dosen pembimbing, peneliti membuat SK untuk dosen pembimbing. Dalam penelitian ini peneliti dibimbing oleh Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si. sebagai dosen pembimbing I dan Drs. H. Achmad Iriyadi sebagai dosen pembimbing II. Saat melakukan bimbingan peneliti menghubungi

dosen terlebih dahulu untuk membuat janji. Bimbingan skripsi biasanya dilakukan di Fakultas Pendidikan Ilmu Pegetahuan Sosial (FPIPS) lebih tepatnya di ruang dosen lantai 2 untuk pembimbing I. Sementara pembimbing II proses bimbingan dilakukan di ruang dosen lantai 3, terkadang juga di SMAK 1 BPK Penabur. Dalam proses bimbingan ini peneliti melakukan konsultasi pada dosen pembimbing mengenai penulisan skripsi baik mengenai sistematika penulisan maupun konten yang dikaji dalam skripsi.

Dalam penulisan skripsi masih terdapat banyak kesalahan baik dalam segi teknik penulisan seperti ejaan yang disempurnakan (EYD), penulisan huruf, penulisan istilah, dan salah pengetikan, maupun dari segi konten yang peneliti kaji. Dalam proses bimbingan tersebut dosen pembimbing memberikan masukan dan mengarahkan peneliti guna memperbaiki penulisan skripsi. Proses bimbingan dilakukan dari bab I dan berlanjut hingga bab V. Bimbingan ini sangat berguna bagi peneliti yang masih dalam proses belajar dalam penulisan skripsi. Sehingga membuat peneliti mengetahui banyak hal dan dapat memperbaiki kesalahan dalam penulisan skripsi selain itu dapat menambah wawasan peneliti dalam mengkaji kawasan ini. Akan tetapi, pada akhirnya ketika mengikuti proses ujian sidang penguji menyarankan untuk mengubah redaksi dari judul skripsi.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode. Dalam penulisan skripsi peneliti menggunakan metode *historis*. Dalam melakukan penelitian tahapan-tahapan harus dilakukan mulai dari pencarian sumber hingga penulisan skripsi. Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Heuristik menurut Carrard dalam Sjamsuddin (2007, hlm. 86) heuristik atau dalam bahasa Jerman *Quellenkunde* merupakan sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah, atau evidensi sejarah. Dalam pengumpulan sumber untuk penelitian ini, penulis menggunakan

sumber tertulis. Penulis mencari buku, artikel, jurnal, serta berita baik dari surat kabar maupun internet yang berkaitan dengan Kebijakan Perdana Menteri Thaksin Shinawatra dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Thailand Tahun 2001-2005. Pengumpulan sumber dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *studi literatur* atau literatur sumber dan mencari baik buku, jurnal, skripsi, maupun artikel yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas. Dalam melakukan heuristik peneliti mengunjungi beberapa tempat seperti perpustakaan dan toko buku untuk mencari sumber yang dapat menjawab pertanyaan dalam skripsi peneliti.

Tempat yang dikunjungi oleh peneliti di antaranya yaitu Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (Jawa Barat), Perpustakaan *Centre for Strategic and Internasional Studies* (CSIS), Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Perpustakaan Universitas Padjajaran, Perpustakaan Universitas Katolik Padjajaran, Perpustakaan Universitas Indonesia, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan Batu Api, Perpustakaan Universitas Islam Negeri dan toko buku Palasari. Selain mengunjungi tempat tersebut peneliti juga melakukan pencarian sumber melalui internet. Dari heuristik ini peneliti menemukan berbagai sumber yang relevan dengan kajian penelitian. Adapun tempat-tempat tersebut akan lebih dijelaskan sebagai berikut:

- a. Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah yang berlokasi di Jalan Kawalayaan Indah II No. 4 Bandung, peneliti mengunjungi perpustakaan ini pada tanggal 29 September 2016 guna mencari sumber yang berkaitan dengan skripsi yang ditulis. Di perpustakaan tersebut penulis mendapatkan satu buah buku yang berjudul “Thailand Negara Gajah Putih” yang ditulis oleh Syahbuddin Mangandaralam.
- b. Perpustakaan CSIS (*Centre for Strategic and Internasional Studies*) yang berlokasi di Jalan Tanah Abang III No. 23-27 Jakarta. Peneliti mengunjungi perpustakaan ini sebanyak dua kali yakni pada tanggal 28 Oktober 2016 dan 30 November 2016. Di perpustakaan tersebut peneliti mendapatkan banyak sumber baik dari jurnal maupun buku. Sumber tersebut di antaranya buku “Keajaiban Thailand Analisis Deskriptif Tentang Asal Usul dan Pemulihan Krisis Ekonomi” yang ditulis oleh Ludiro Madu, SIP. M.Si. Buku “*Southeast Asian Affairs 2003*”, “*Southeast Asian Affairs 2004*”, “*Southeast Asian*

Affairs 2005”, “*Southeast Asian Affairs 2006*”, “*Southeast Asian Affairs 2007*” yang diterbitkan oleh Institute of Southeast Asian Studies. Selain buku peneliti juga menemukan sumber berupa jurnal yang ditulis oleh N Ganesan yang berjudul “*Thaksin and the Political of Domestic and Regional Consolidation in Thailand*”, jurnal Chirs Dixon yang berjudul “*Post Crisis Restructuring: Foreign ownership, corporate resistance and economic nationalism in Thailand*”, jurnal Suehiro Akira yang berjudul “*Technocracy and Thaksinocracy in Thailand: Reforms of the public sector and the budget system under the Thaksin government*”, jurnal Andrew Brown and Kevin Hewison yang berjudul “*Economics is the Deciding Factor: Labour politics in Thaksin’s Thailand*”, jurnal Surin Maisirikrod yang berjudul “*Learning from the 19 September Coup Advancing Thai-style Democracy?*”.

- c. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia yang berlokasi di Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung, peneliti mengunjungi perpustakaan UPI secara berkala. Buku yang ditemukan di perpustakaan tersebut yakni “Perbandingan Sistem Pemerintahan” karya Sunarso. Buku “Mengerti Sejarah” karya Louis Gottschalk.
- d. Perpustakaan Universitas Padjajaran yang berlokasi di Jalan Raya Bandung Sumedang Km 21. Peneliti mengunjungi perpustakaan ini pada tanggal 9 Januari 2017, namun di perpustakaan tersebut peneliti belum menemukan sumber yang relevan dengan skripsi yang akan ditulis.
- e. Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan yang berlokasi di Jalan Ciumbuleuit No. 94, Bandung. Peneliti mengunjungi perpustakaan ini pada tanggal 24 November 2016. Di perpustakaan tersebut peneliti menemukan sebuah skripsi yang berjudul “Krisis *Human Security* di Thailand di bawah Pemerintahan Thaksin Shinawatra” karya Chris Stephany.
- f. Perpustakaan Universitas Indonesia yang berlokasi di Pd. Cina, Beji, Depok. Peneliti mengunjungi perpustakaan ini beberapa kali karena terdapat beberapa sumber yang ditemukan di perpustakaan tersebut dan sumber tersebut relevan dengan penelitian yang akan dikaji. Sumber yang ditemukan berupa buku dan skripsi. Sumber tersebut di antaranya buku Chris Baker dan Pasuk Phongpaichit yang berjudul “*A History of Thailand*”. Skripsi yang ditulis

oleh Yulia Kusumawardani yang berjudul “Pengaruh Hubungan Raja-Militer di Thailand terhadap Konstitusi 2007”, skripsi yang ditulis oleh Raja Eben Lumbanrau Lubis yang berjudul “Relasi Kebijakan Thaksinomics terhadap Kemunculan Kaus Merah di Thailand”, skripsi yang ditulis oleh Noviantri Alexandrer yang berjudul “Peran Kelompok Kaus Merah dalam Menjatuhkan Rezim Abhisit Vejjajiva di Thailand (2008-2011)”, skripsi yang di tulis oleh H Martalina yang berjudul “Strategi Politik Thaksin Shinawatra dan Partai Thai Rak Thai dalam Memenangkan Pemilihan Umum di Thailand Januari 2001”, dan skripsi yang ditulis oleh Atikah yang berjudul “Pengaruh Kebijakan One Tambon One Product (OTOP) dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal Thailand Pasca Krisis Finansial Asia 1997: Studi Kasus Provinsi Chiang Mai, Thailand”.

- g. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati yang berlokasi di Jalan A. H . Nasution No. 105, Cipadung, Cibiru, Bandung. Peneliti mengunjungi perpustakaan ini pada tanggal 17 Februari 2017 dan menemukan sebuah skripsi yang berjudul “Konflik Masyarakat Patani di Thailand Selatan (Penelitian tentang konflik antara masyarakat Patani dan Pemerintah)” yang ditulis oleh Miss. Seeteekhaleeyoh Waehama.
- h. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang berlokasi di Jalan Salemba Raya 28A, Jakarta. Peneliti mengunjungi perpustakaan ini pada 17 September 2016, namun di perpustakaan ini peneliti belum menemukan sumber yang relevan dengan skripsi yang akan ditulis.
- i. Perpustakaan Batu Api yang berlokasi di Jalan Pramoedya Ananta Toer 142 A, Jatinangor. Peneliti mengunjungi perpustakaan ini beberapa kali, dan menemukan sumber baik buku maupun surat kabar di antaranya buku Suchit Bunbonkarn yang berjudul “Militer dalam Politik di Muangthai 1981-1986”. Buku Edward Luttwak yang berjudul “Kudeta: teori dan praktek penggulingan kekuasaan”. Dalam surat kabar Kompas tahun 2006 halaman 33 peneliti menemukan karya tulis yang berjudul “Kembalinya Rezim Militer di Thailand?” yang ditulis oleh Sri Hartati Samhadi. Selanjutnya dalam surat kabar Kompas tahun 2006 halaman 34 peneliti menemukan berita yang berjudul “Di balik situasi tenang Thailand” yang ditulis oleh Budi Suwarna.

Annisa Wiyani Putri, 2017

KEBIJAKAN PERDANA MENTERI THAKSIN SHINAWATRA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI THAILAND TAHUN 2001-2005

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Masih dalam surat kabar Kompas tahun 2006 halaman 35 berjudul “Militer dalam sejarah politik Thailand” yang ditulis oleh Litbang Kompas. Terakhir dalam surat kabar Kompas halaman 36 terdapat sebuah artikel yang berjudul “Dosa-dosa Thaksin” yang ditulis oleh Sri Hartati Samhadi.

- j. Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika yang berlokasi di Jalan Asia Afrika No. 65. Peneliti mengunjungi perpustakaan ini pada tanggal 7 April 2017. Peneliti menemukan buku sumber diantaranya buku yang berjudul “*Thailand into the 2000’s*” yang diterbitkan oleh *The National Identity Board*.
- k. Koleksi pribadi, peneliti memiliki buku karya Mangandaralam yang berjudul “Thailand Negeri Gajah Putih”, buku karya Helius Sjamsuddin yang berjudul “Metodologi Sejarah”, serta majalah Gatra yang pada halaman 28-29 terdapat artikel yang berjudul “Bila Gajah Menabrak Gajah” karya Ibrahim Yusuf, selanjutnya di halaman 30-31 ditulis oleh G.A Guritno yang berjudul “Menguji Barisan Berbintang” yang peneliti temukan di toko buku.
- l. Internet, peneliti juga mencari sumber yang relevan dengan penelitian yang dikaji. Dari internet peneliti menemukan beberapa jurnal yakni jurnal Istvan Rado yang berjudul “*Thaksinomics in Light of the Heterodox View on Economic Development*”, jurnal Thitinan Pongsudhirak yang berjudul “*Thailand Since the Coup*”, jurnal dari Nordic Institute of Asian Studies dengan tema “*Thailand and the Coup 2006*”. Selain jurnal peneliti juga menemukan buku (*ebook*) yang berjudul *The Thaksinization of Thailand* yang ditulis oleh Duncan McCargo dan Ukrist Pathmanand.

Dalam melakukan heuristik, peneliti cukup sulit dalam menemukan sumber yang berupa buku. Hal tersebut dikarenakan penelitian yang dikaji merupakan kajian yang kontemporer sehingga masih jarang buku yang membahas mengenai pemerintahan Thaksin Sinawatra tahun 2001-2006.

Adapun sumber-sumber yang telah didapatkan oleh peneliti tidak semua berbahasa Indonesia, melainkan berbahasa asing yakni berbahasa Inggris. Maka peneliti harus menterjemahkannya terlebih dahulu, setelah itu dapat memahami isi dari buku tersebut kemudian dituangkan ke dalam skripsi.

3.2.2 Kritik Sumber

Kritik sumber merupakan tahapan kedua yang dilakukan setelah heuristik. Kritik sumber harus dilakukan oleh peneliti sebagai langkah berikutnya, hal tersebut dilakukan agar menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik dan benar, selain itu agar peneliti menggunakan sumber-sumber yang dapat dipercaya dan sesuai dengan fakta. Kritik sumber bertujuan untuk menyaring sumber-sumber yang telah didapatkan secara kritis, terutama sumber pertama, agar terjaring fakta yang menjadi pilihannya (Sjamsuddin, 2007, hlm. 131). Kritik sumber ini berfungsi untuk mencari kebenaran dan pengujian terhadap sumber yang akan digunakan oleh peneliti dalam menulis hasil analisis dari. Kritik sumber dilakukan dua tahap yakni kritik eksternal dan kritik internal yang akan dipaparkan lebih jelasnya sebagai berikut:

3.2.2.1 Kritik eksternal

Kritik eksternal merupakan sebuah kritik sumber yang dilakukan terhadap aspek-aspek bagian luar dari sumber sejarah. Menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 134) “kritik sumber merupakan suatu penelitian atas asal-usul dari sumber, suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi mengenai asal mula sumber tersebut”. Dengan kata lain kritik eksternal ini merupakan langkah untuk melakukan seleksi terhadap sumber-sumber yang sudah ditemukan.

Maka untuk mengetahui sumber tersebut asli atau tidak asli, serta menguji kebenarannya peneliti harus melakukan penelusuran sumber dan mengetahui siapa yang membuat dokumen tersebut, kapan waktu dibuat dokumen tersebut, dan peneliti juga harus melihat bahan yang menjadi sumber dari penulisan dokumen tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ismaun (2005, hlm. 50) bahwa “dalam kritik ekstern dipersoalkan mengenai bahan dan bentuk sumber, umur dan asal dokumen, waktu pembuatan, orang yang membuatnya, sumber asli ataupun salinan”.

Kritik eksternal ini dilakukan agar peneliti lebih objektif dalam memilih sumber dan untuk mengurangi subjektivitas terhadap sumber-sumber sejarah yang digunakan dalam penelitian. Dalam mengkaji mengenai “Kebijakan Perdana

Menteri Thaksin Shinawatra dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Thailand Tahun 2001-2005” peneliti mendapatkan sumber dari surat kabar sebagai sumber primer yang diterbitkan pada tahun 2006. Sumber tersebut dapat dikatakan sumber sezaman karena dicetak pada tahun 2006 yang saat itu di Thailand sedang terjadi suatu peristiwa yakni kudeta militer pada masa pemerintahan Thaksin Shinawatra. Dalam surat kabar yang peneliti jadikan sumber tercantum nama penulisnya, tanggal dan tahun terbit. Surat kabar yang ditemukan oleh peneliti juga sudah mulai usang dan ejaannya sesuai dengan tahun terbitnya. Melihat dari tahun terbitnya tidak jauh dengan peristiwa yang peneliti kaji, maka surat kabar ini termasuk sebagai sumber primer bagi peneliti. Hal ini diungkapkan oleh Sjamsuddin (2007, hlm. 113) surat kabar merupakan sumber pertama dan memiliki peranan penting bagi sejarawan.

Surat kabar tersebut berjudul “Kembalinya Rezim Militer di Thailand?” dan “Dosa-dosa Thaksin” yang ditulis oleh Sri Hartati Samhadi seorang wartawan kompas. “Di Balik Situasi Tenang Thaliand” yang ditulis oleh Budi Suwarna seorang jurnalis. “Bila Gajah Menabrak Gajah” yang ditulis oleh Ibrahim Yusuf seorang pengamat masalah Internasional. “Menguji Barisan Berbintang yang ditulis oleh G.A Guritno seorang redaktur majalah Gatra.

Adapun sumber lainnya berupa buku yang merupakan sumber sekunder. Dalam mengkaji mengenai pemerintahan Thailand pada masa Thaksin Shinawatra ini, peneliti sedikit mengalami kesulitan dalam menemukan buku sumber yang berkaitan dengan kajian yang akan peneliti bahas. Setelah mencari peneliti menemukan beberapa sumber buku. Peneliti kemudian mencoba untuk memilih sumber dengan melihat latar belakang dari penulis buku tersebut seperti buku yang berjudul “*The Thaksinization of Thailand*” yang ditulis oleh Duncan McCargo dan Ukrist Pathmanand yang ditulis pada tahun 2005. Duncan McCargo ialah seorang professor dalam ilmu politik di *University of Leeds*. Dilihat dari karya tulisannya ia sudah beberapa kali menulis tentang Thailand dan Asia, termasuk salah satunya adalah buku yang peneliti gunakan yakni “*The Thaksinization of Thailand*” dalam bukunya ini Duncan McCargo menganalisis mengenai politik yang dianggap kontroversi dari Perdana Menteri Thaksin

Shinawatra yang menjabat tahun 2001-2006. Dalam buku tersebut ia menulis bersama dengan Ukrist Pathamanand ia merupakan seorang ekonom politik.

Buku selanjutnya yang peneliti gunakan adalah "*A History of Thailand*" yang ditulis oleh Chris Baker dan Pasuk Phongpaichit pada tahun 2007. Pasuk Phongpaichit merupakan seorang professor ekonomi di *Chulangkorn University*. Ia banyak menulis mengenai Thailand, termasuk salah satunya ialah buku "*A History of Thailand*". Dalam buku tersebut ia menulis buku bersama Chris Baker atau yang nama lengkapnya adalah Christopher John Baker yang tidak lain adalah suaminya sendiri. Chris Baker merupakan seorang sejarawan Inggris dan seorang penulis, ia lulusan *Cambridge University*. Telah banyak buku-buku yang ia tulis bersama istrinya Pasuk Phongpaichit. Jika melihat dari latarbelakang penulis buku-buku yang peneliti temukan, sudah selayaknya peneliti menggunakan buku tersebut sebagai bahan referensi karena dianggap sebagai sumber yang *credible*.

3.2.2.2 Kritik Internal

Dalam melakukan kritik sumber, terdapat dua cara yakni kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal saja, tidak cukup untuk menguji otentisitas dan kredibilitas suatu sumber. Kritik internal juga penting dilakukan oleh peneliti. Kritik internal ini menekankan pada aspek isi dalam sumber yang digunakan. Seperti yang diungkapkan oleh Ismaun (2005, hlm. 50) yang menyatakan bahwa :

“kritik intern digunakan untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatannya, tanggung jawab dan moralnya. Isinya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian yang ada di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian dari sumber lain.”

Sesuai dengan pernyataan di atas, dalam kritik internal peneliti harus membandingkan sumber yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Hal tersebut dilakukan guna menilai isi sumber tersebut dapat dipercaya atau tidak. Dengan membandingkan sumber yang satu dengan sumber yang lainnya diharapkan juga peneliti mengurangi tingkat subjektivitas, dan lebih objektif dalam menganalisis serta menarik sebuah kesimpulan yang nantinya dituliskan dalam penulisan skripsi.

Dalam melakukan kritik internal, peneliti membandingkan dua buku yakni buku yang berjudul "*The Thaksinization of Thailand*" yang ditulis oleh Duncan

McCargo dan Ukrist Pathmanand yang ditulis pada tahun 2005 dengan buku yang berjudul “*A History of Thailand*” yang ditulis oleh Chris Baker dan Pasuk Phongpaichit pada tahun 2007. Kedua buku ini dapat dipertanggungjawabkan melihat dari penulisnya yang berlatar belakang pendidikan dalam bidang ekonomi, politik, maupun sejarah. Dalam penulisan bukupun dicantumkan sumber-sumber yang relevan dan mereka gunakan sebagai bahan menulis buku.

Perbandingan dilakukan dengan melihat isi dari kedua buku tersebut. Dalam buku *The Thaksinization of Thailand* penulisnya membahas mengenai hal-hal diantara lain bisnis telekomunikasi Thaksin, politik yang dijalankan oleh Partai Thai Rak Thai, serta jaringan politik ekonomi yang diusung Thaksin. Buku ini menjadi sumber yang penting bagi peneliti karena dalam bukunya membahas Thaksin dan pemerintahan yang dijalanannya. Sementara dalam buku *A History of Thailand* dibahas mengenai sejarah Thailand mulai dari sebelum tahun 1760 sampai politik Thailand di tahun 1970-an. Dalam buku ini hanya terdapat 1 bab yang membahas mengenai Thaksin dan hanya membahas pada awal pemerintahannya saja saat menjabat menjadi perdana menteri.

Dalam kedua buku ini meskipun terdapat perbedaan namun terdapat bahasan yang sama yakni krisis ekonomi Asia tahun 1997 yang berdampak pada kehidupan masyarakat Thailand terutama dalam segi ekonomi. Pemerintahan yang dijalankan Thaksin dapat membawa Thailand keluar dari krisis tersebut. Bahasan tersebut dapat dijadikan sumber bagi peneliti sebagai bahan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini. Setelah melakukan kritik internal dan kritik eksternal dapat terlihat kredibilitas dari sumber tersebut dengan kata lain sumber tersebut dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

3.2.3 Penafsiran Sumber (Interpretasi)

Setelah melakukan kritik eksternal dan kritik internal, peneliti harus membuat interpretasi yang merupakan gambaran atau penafsiran dari sumber-sumber yang digunakan. Setelah melakukan kritik eksternal dan kritik internal peneliti mengolah data-data dan dibuat suatu penafsiran sebelum pada akhirnya dituangkan dalam sebuah penulisan karya ilmiah. Dalam penafsiran ini terdapat

dua macam yaitu determinisme dan kemauan bebas manusia dan kebebasan manusia mengambil keputusan (Sjamsuddin, 2007, hlm. 164).

Dalam penafsiran determinisme terdapat beberapa bentuk penafsiran, dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan interpretasi ekonomi. Sjamsuddin (2007, hlm. 167) menyatakan bahwa “dalam kehidupan ekonomi suatu bangsa menentukan karakter umum sejarah bangsa itu seperti pola-pola politik, sosial, agama, kebudayaan”. Hal-hal yang berkaitan dengan menjalankan suatu pemerintahan dalam negara itu ditentukan juga oleh kondisi-kondisi ekonomi masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan hidup dan cara memproduksinya. Sebagai contoh pada masa pemerintahan Thaksin, ia mengeluarkan kebijakan yang dikenal sebagai *Thaksinomics*, hal ini dilakukan sebagai upaya Thaksin membawa Thailand keluar dari permasalahan krisis finansial yang terjadi tahun 1997.

Selain itu, peneliti juga menggunakan penafsiran sintesis, dalam penafsiran ini mencoba menggabungkan semua faktor atau tenaga kerja sebagai penggerak dari sejarah atau suatu peristiwa yang terjadi. Dalam penafsiran ini tidak ada sebab tunggal yang mengakibatkan suatu peristiwa terjadi akan tetapi bisa terjadi karena berbagai faktor. Dalam hal ini manusia tetap menjadi pemeran utama dalam suatu peristiwa. Sebagai contoh, setelah sekian lama Thailand tidak mengalami kudeta yang dilakukan oleh militer, pada masa pemerintahan Thaksin hal tersebut terjadi lagi. Militer pada tahun 2006 akhirnya menggulingkan pemerintahan Thaksin. Hal ini tentu diakibatkan oleh beberapa faktor yang melatarbelakangi peristiwa tersebut.

Dalam skripsi ini, selain menggunakan beberapa penafsiran peneliti juga menggunakan pendekatan interdisipliner atau ilmu bantu dari beberapa ilmu seperti ilmu ekonomi dan politik. Dalam ilmu ekonomi peneliti menggunakan konsep krisis ekonomi, dan kapitalisme. Sementara itu konsep *Thaksinomics* merupakan sebagai kebijakan yang dikeluarkan oleh Thaksin. Hal tersebut digunakan oleh peneliti guna mempermudah dalam menganalisis bahan dalam penulisan skripsi.

3.2.4 Historiografi

Menurut Ismaun (2005, hlm. 28) menyatakan bahwa “historiografi berarti pelukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada waktu yang lalu yang disebut sejarah”. Historiografi merupakan tahap terakhir dalam penulisan sejarah, karena sejarah sebagai ilmu diperoleh dengan melalui metode. Setelah peneliti melakukan heuristik sumber, lalu mengkritik sumber baik eksternal maupun kritik internal, setelahnya peneliti melakukan interpretasi terhadap data dan fakta yang ditemukan, terakhir ialah historiografi.

Data dan fakta-fakta yang telah ditemukan kemudian diolah melalui tahapan heuristik, kritik, dan interpretasi kemudian dituangkan dalam sebuah penulisan sejarah atau yang disebut historiografi. Dalam penulisan historiografi ini seorang sejarawan mengerahkan seluruh daya pikirannya. Seperti yang dikutip dari Sjamsuddin (2007, hlm. 156) yang menyatakan bahwa:

“Ketika sejarawan menulis, maka ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknik penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan, tetapi yang terutama penggunaan pikiran kritis dan analisisnya karena pada akhirnya harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh penelitian yang telah dilakukan”.

Tahapan-tahapan tersebut penting dilakukan oleh seorang penulis dalam menulis peristiwa sejarah. Hal ini diharapkan dengan menggunakan tahapan tersebut dapat dihasilkan suatu karya yang baik dan benar, serta diakui otentisitas dan kredibilitasnya dalam sebuah penulisan karya ilmiah. Dalam menulis skripsi yang berjudul “Kebijakan Perdana Menteri Thaksin Shinawatra dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Thailand Tahun 2001-2005” peneliti menulis dan menganalisis sesuai dengan tahapan tersebut disertai dengan mengikuti aturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia yang mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah tahun 2016.

3.3 Laporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian merupakan tahap akhir dari penulisan skripsi. Penyusunan hasil penelitian yang sudah menjadi sebuah tulisan, kemudian dituangkan dalam sebuah laporan hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku di Departemen Pendidikan Sejarah dan sesuai dengan pedoman karya tulis di Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun struktur organisasi dalam skripsi ini yakni:

Annisa Wiyani Putri, 2017

KEBIJAKAN PERDANA MENTERI THAKSIN SHINAWATRA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI THAILAND TAHUN 2001-2005

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab I pendahuluan, pada bab ini, peneliti akan memaparkan masalah yang akan dikaji beserta alasan peneliti memilih topik yang akan diangkat dalam penelitian. Adapun subbab yang diuraikan dalam bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

Bab II kajian pustaka, pada bab ini dipaparkan konsep-konsep yang mendukung penelitian yakni terkait dengan penelitian ini. Sejauh ini peneliti menggunakan konsep krisis finansial, kapitalisme, investasi, dan *Thaksinomics*.

Bab III metode penelitian, pada bab ini memaparkan tahapan-tahapan penelitian yang ditempuh untuk menyelesaikan penelitian. Dalam bab ini, dijelaskan mengenai metode yang digunakan oleh peneliti yakni metode historis dengan teknik studi literatur.

Bab IV temuan dan pembahasan, pada bab IV ini peneliti akan menguraikan berbagai temuan peneliti dari hasil kajian literatur. Kemudian akan dikemukakan pula jawaban-jawaban atas rumusan masalah serta pertanyaan penelitian yang sebelumnya telah dikemukakan dalam bab I pendahuluan.

Bab V simpulan dan rekomendasi, dalam bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang sudah dikaji dalam bab sebelumnya. Selain itu, peneliti juga akan memberi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji pembahasan yang berkesinambungan dengan topik ini.

